

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh setiap kalangan masyarakat, termasuk di Indonesia. Hampir semua laki-laki dari anak-anak, remaja, pemuda, orang tua pernah melakukan olahraga sepakbola meskipun tujuan melakukan olahraga ini berbeda-beda, ada yang sekedar untuk rekreasi, untuk menjaga kebugaran, atau sekedar menyalurkan hobi atau kesenangan dan bahkan ada juga yang bertujuan untuk mencapai prestasi sebagai pemain sepakbola profesional.

Sampai saat ini sepakbola masih dianggap sebagai olahraga yang terpopuler, ini terbukti dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang digelar di berbagai daerah baik kejuaraan tingkat sekolah, tingkat daerah, nasional maupun internasional. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut.

Untuk membina siswa Sekolah Sepakbola (SSB) menjadi pemain profesional beberapa faktor tersebut semuanya harus terpenuhi. Oleh karena itu diperlukan sekali pemahaman dari seorang pelatih tentang pembinaan yang baik, benar, dan berkelanjutan.

Keterampilan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam, seperti: *stop ball* (menghentikan bola), *passing* (mengumpan), *shooting* (menembak, dalam hal ini menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul) dan *dribbling* (menggiring). Khusus dalam teknik *dribbling* pemain harus menguasai

teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola.

SSB PESAT Tempel merupakan salah satu SSB di Kabupaten Sleman yang beberapa kali berhasil menjuarai turnamen-turnamen dalam kategori usia dini, dan tak jarang mewakili Kabupaten Sleman dalam kancah turnamen anak usia dini. Prestasi tersebut tidak sebanding dengan kondisi lapangan yang ada pada saat latihan di SSB PESAT. Selain keterbatasan fasilitas latihan dan alat-alat peraga latihan, masih banyak siswa usia dini yang belum tertata alur latihannya, seringkali siswa-siswa tersebut mengesampingkan keterampilan dasar sepakbolanya dan cenderung meminta pelatih untuk melanjutkan tahap latihan selanjutnya. Selain kendala tersebut, di SSB PESAT belum ada data grafik yang memaparkan tingkatan ataupun perkembangan latihan dasar siswa di SSB PESAT. Sehingga siswa yang tingkat keterampilan dasarnya rendah belum terpantau secara khusus.

Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk melakukan riset mengenai tingkatan keterampilan dasar para siswa SSB PESAT, agar dapat menjadi bahan pertimbangan pelatih dan orang tua wali sebagai mediator dalam menyampaikan seberapa pentingnya melakukan aktifitas latihan keterampilan dasar kepada siswa usia dini yang berusia 10-12 tahun. Penilaian tingkat keterampilan penting dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan yang dimiliki siswa. Dengan melakukan pengukuran secara berkala pelatih dapat memetakan siswa yang memiliki keterampilan dibawah rata-rata agar dapat dibina secara khusus guna memperoleh prestasi terbaik dan terukur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:143), Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018 dan tempat penelitian ini dilakukan di Lapangan Lumbungrejo Tempel.

Target/Subjek Penelitian

Populasi adalah siswa SSB PESAT Tempel. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan ketentuan tertentu. Sampel penelitian ini memiliki kriteria: siswa SSB PESAT usia 10-12 tahun yang pernah mengikuti Piala ASPROV dan Danone Nation's Cup sebanyak 30 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang instrumennya sudah ada, instrumen yang dimaksud adalah Tes Pengembangan Kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, FIK:UNY 2010).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dengan tes yakni siswa SSB PESAT usia 10-12 tahun, untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola dengan tes unjuk kerja dari David Lee. Setiap testi diberi kesempatan dua kali melakukan tes. Pelaksanaan tes ini diukur dengan waktu dalam perhitungan detik.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan gerak dasar *passing*, *dribble* dan *shooting* siswa SSB PESAT Tempel usia 10–12 tahun. Statistik ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------------------|
| a. Sangat baik | = < 34,81 detik |
| b. Baik | = 40,78 – 34,81 detik |
| c. Cukup | = 46,76 – 40,79 detik |
| d. Kurang | = 52,73 – 46,77 detik |
| e. Kurang Sekali | = > 52,73 detik |

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi

N : jumlah responden

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2011: 33)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

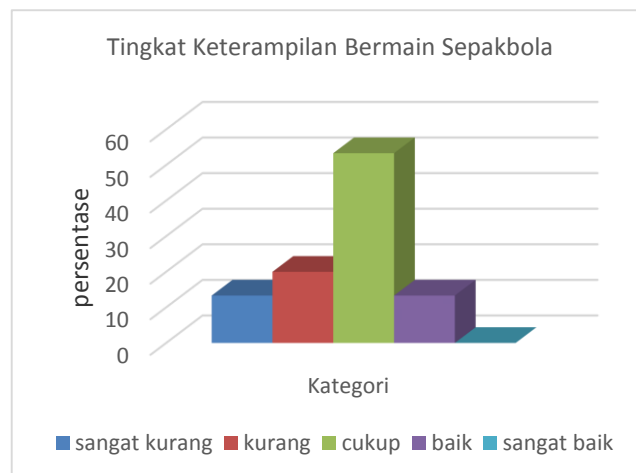
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Statistik	Skor
Mean	46,0687
Median	45,8200
Mode	53,46
Std, Deviation	4,65477
Minimum	38,77
Maximum	55,20

Dari tabel di atas maka dapat dideskripsikan hasil uji statistik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10 - 12 tahun Kabupaten Sleman dengan nilai rerata sebesar 46,0687, nilai tengah 45,82, nilai sering muncul 53,46, simpangan baku sebesar 4,65, nilai tertinggi 38,77 dan nilai terendah 55,20. Hasil penelitian tersebut dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X < 34,81	0	0,00	Sangat Baik
2	34,81 – 40,78	4	13,33	Baik
3	40,79 – 46,76	16	53,33	Cukup
4	46,77 – 52,73	6	20,00	Kurang
5	X > 52,73	4	13,33	Sangat Kurang
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 46,07. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 0 orang atau 0%, baik sebesar 4 orang atau 13,33, cukup sebesar 16 orang atau 53,33%, kurang sebesar 6 orang atau 20,00% dan sangat kurang sebesar 4 orang atau 13,33%. Berikut adalah grafik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman:



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10 - 12 tahun Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 46,07. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 0 orang atau 0%, baik sebesar 4 orang atau 13,33%, cukup sebesar 16 orang atau 53,33%, kurang sebesar 6 orang atau 20,00% dan sangat kurang sebesar 4 orang atau 13,33%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel berkategori cukup dikarenakan hasil test lebih dari setengah populasi sample berada dalam kategori cukup yaitu sejumlah 16 orang atau 53,33% dan yang berada dalam kategori baik sejumlah 4 orang atau 13,33%. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa sekolah sepakbola pada usia 10-12 tahun belum dituntut untuk memiliki tingkat keterampilan yang sangat baik. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang berkategori cukup secara keseluruhan ini merupakan tingkat keterampilan yang wajar dimiliki oleh pemain sepakbola usia dini.

Tahapan yang harus dilalui oleh siswa sekolah sepakbola di usia 10-12 tahun adalah bermain dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya tanpa harus dipaksakan untuk dapat menguasai seluruh keterampilan yang dilatihkan oleh pelatih. Tekanan yang diberikan oleh pelatih untuk siswa sekolah sepakbola di usia dini masih

tahap pengenalan terhadap permainan sepakbola dan siswa tersebut senang akan bermain sepakbola. Program pembelajaran sepakbola untuk usia dini di Indonesia sendiri memiliki kurikulum yang diterapkan oleh pelatih untuk diberikan kepada siswa sesuai dengan tahapan usianya. Menumbuhkan motivasi latihan dan senang dalam mengikuti latihan serta bermain sepakbola merupakan hal yang harus diutamakan oleh pelatih dibandingkan dengan penguasaan keterampilan yang sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT TEMPEL usia 10–12 tahun dalam kategori sangat baik 0%, kategori baik 13.33 %, kategori cukup 53.33 %, kategori kurang 20 %, dan kategori kurang sekali 13.33 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa SSB PESAT TEMPEL dalam kategori cukup dikarenakan lebih dari 50% hasil test siswa berada dalam kategori cukup. Oleh karenanya perlu ditingkatkan lagi pelatihan dasar kemampuan sepakbola siswa SSB PESAT TEMPEL agar memiliki hasil rerata yang lebih baik lagi dan semakin meningkat prestasi dan kemampuan siswanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, supaya lebih rajin berlatih teknik dasar sepakbola untuk mencapai hasil yang diharapkan.
2. Bagi pelatih, diharapkan menerapkan program melatih dasar sepakbola dengan berbagai variasi sehingga siswa mampu mencapai teknik dasar yang diinginkan.
3. Bagi peneliti, selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara keterampilan gerak dasar sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma' mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta:Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimin. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Muhajir. (2007). Pendidikan *Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Ridwan, Nur. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMPN 3 Sleman*. Skripsi. :FIK UNY.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riduwan. (2009). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Salim, Agus. (2007). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: JEMBAR.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. FIK UNY.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Syaodih. Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- UNY. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Wahab, Rochmat. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulfa Sodik. (2009). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMPN 1 Borobudur Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrekurikuler Sepakbola*. Skripsi. :FIK UNY